

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM
MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI DESA CINTA
DAMAI TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR****Kartika Sari¹, Rika Ruspita², Rifa Rahmi³**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Insyirah Pekanbaru

ABSTRAK

Menopause adalah periode menstruasi yang permanen. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam menghadapi menopause periode. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan sampel 74 orang. Data univariat analisis dan bivariat dengan menggunakan uji chisquare. Penelitian menunjukkan ibu memiliki pendidikan rendah sebanyak 40 orang (54,1%), ibu berpengetahuan kurang sebanyak 32 orang (43,2%) dan ibu berperilaku negatif (menolak) sebanyak 38 orang (51,4%) dari 74 responden. Ibu yang memiliki rendah tidak siap dalam menghadapi menopause periode dihitung 31 orang (77,5) dengan pvalue 0,002, pengetahuan ibu kurang, tidak siap untuk dalam menghadapi menopause periode terhitung 25 orang (78,1%) dengan pvalue 0,007, kemudian kemudian ibu yang memiliki sikap negatif tidak siap dalam menghadapi menopause periode sebanyak 30 orang (78,9%) dengan pvalue 0,005. untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam menghadapi masa menopause Negara Cinta Damai Tapung Hilir. Diperoleh Kesimpulan adalah ibu premenopause mayoritas berada di Damai Negara Cinta Damai Tapung Hilir memiliki pendidikan dan pengetahuan yang kurang sehingga berperilaku untuk menolak (negatif) untuk datang menopause, Apakah sehingga disarankan untuk menambah pengetahuan tentang menghadapi menopause untuk meningkatkan sikap dalam menghadapi menopause.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Menopause

ABSTRACT

Menopause is a period permanent menstruation. This research to know factors influencing mother in facing a period menopause. Research method is quantitative by using approach cross sectional with sampel 74 people. Data univariat analysis and bivariate by using test chisquare. Research show mother have low education counted 40 people (54,1%), knowledgeable mother less counted 32 people (43,2%) and mother behave negativity (refusing) counted 38 people (51,4%) from 74 responder. Mother owning low not ready to in face of a period menopause counted 31 people (77,5) with pvalue 0,002, mother knowledge less, do not ready to in face of a period menopause counted 25 people (78,1%) with pvalue 0,007, later then mother owning negative attitude do not ready to in face of a period menopause counted 30 people (78,9%) with pvalue 0,005. to know factors influencing mother in facing a period menopause Country Cinta Damai Tapung Hilir. Obtained Conclusion is premenopause mother majority residing in

Peaceful Country Cinta Damai Tapung Hilir have education and knowledge which less so that behave to refuse (negatif) to coming of menopause,Is so that suggested to increase knowledge about facing menopause to improve attitude in face of menopause.

Key word : Knowledge, Attitude, Education, Menopause

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan hidup wanita mengalami banyak proses pertumbuhan dan perkembangan, sampai suatu saat pertumbuhan dan perkembangan akan berhenti pada suatu tahapan sehingga banyak perubahan yang terjadi pada fungsi tubuh wanita. Perubahan ini akan terjadi seiring peningkatan usia sampai akhirnya wanita akan mencapai titik yang dinamakan *menopause* (Mulyani, 2013). *Menopause* yang dikenal sebagai masa berakhirnya menstruasi atau haid seringkali dianggap sebagai momok dalam kehidupan wanita. Masa ini mengingatkan dirinya yang akan menjadi tua karena organ reproduksinya sudah tidak berfungsi lagi. Pangkal keresahan yang sering muncul mungkin karena wanita tidak haid lagi berarti tidak mempunyai anak lagi, namun lebih pada kekhawatiran terhadap hal-hal lain yang mungkin timbul menyertai berakhirnya masa reproduksi (Kasdu, 2002).

Menurut data dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2030 diperkirakan ada 1,2 miliar wanita yang berusia diatas 50 tahun dan sebagian besar mereka tinggal dinegara berkembang (Mulyani, 2013). Sindrom premenopause banyak dialami wanita sekitar 70-80% wanita di Eropa, 60% wanita di Amerika, 57% wanita di Malaysia, 18% wanita di Cina dan 10% wanita di Jepang dan

Indonesia. Faktor dari perbedaan jumlah tersebut adalah karena pola makannya. Wanita Eropa dan Amerika mempunyai estrogen yang lebih banyak dari pada Asia (Atikah, 2010).

Banyak wanita yang mengalami masalah dengan *menopause*. Sebagian wanita dapat melewati *menopause* dengan mulus sekitar 25%, wanita yang mengalami *menopause* dengan reaksi negative sekitar 80%, yang merasa begitu menderita hingga memerlukan pertolongan medis maupun psikologis sekitar 40% (Atikah, 2010). Sekitar 75% wanita *pasca menopause* mengalami gejala *menopause* akut.

Dari data Kantor Kepala Desa Cinta Damai Tapung Hilir Di dapatkan jumlah wanita usia 40-50 tahun sebanyak 277 orang dan laki-laki usia 40-50 tahun 332 orang (Kantor Desa Cinta Damai, 2015). Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Cinta Damai Tapung Hilir terhadap 10 responden yang telah mengalami menopause dengan wawancara didapat informasi bahwa gejala yang dialami nya saat masa premenopause yaitu sebanyak 7 responden (70%) merasa cepat marah, cepat lelah, nyeri sendi, cepat tersinggung, daya ingat menurun dan 3 responden (30%) mengalami ketakutan dan stress. Dari 10 responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang menopause sebanyak 4 responden

(40%) , pengetahuan kurang 6 responden (60%).

Banyak responden menyatakan bahwa program kesehatan yang berkaitan dengan *menopause* belum mendapat perhatian serius, misalnya belum ada pendidikan atau penyuluhan kesehatan tentang persiapan menghadapi *menopause* dari pihak kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Menghadapi Masa Menopause di Desa Cinta Damai Tapung Hilir**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian survei analitik dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dengan tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek saat penelitian pada waktu yang sama. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 74 orang pada penelitian ini Pengambilan sampel dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Kesiapan Menghadapi *Menopause*

Tabel 4.1
Distribusi Kesiapan Ibu
menghadapi *Menopause*

Menopause	Jumlah	Presentase (%)
Siap	28	37,8
Tidak Siap	46	62,2
Total	74	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki ke tidak siapan dalam menghadapi *menopause* sebanyak 46 orang (62,2%) dan ibu yang siap menghadapi *menopause* sebanyak 28 orang (37,8%) dari semua total responden yang berjumlah 74 orang.

2. Pengetahuan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan
Ibu dalam Menghadapi
Menopause

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	18	24,3
Cukup	24	32,4
Kurang	32	43,2
Total	74	100

Tabel 4.2 didapatkan distribusi pengetahuan responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 32 orang (43,2%) dan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 orang (24,3%) dari semua total responden yang berjumlah 74 orang.

3. Sikap

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu
dalam Menghadapi *Menopause*

Sikap	Jumlah	Presentase (%)
Positif	36	48,6
Negatif	38	51,4
Total	74	100

Tabel 4.3 didapatkan distribusi sikap responden memiliki sikap negatif (menolak) sebanyak 38 orang (51,4%) merupakan yang terbanyak dan ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 36 orang (48,6%) dari semua total responden yang berjumlah 74 orang.

4. Pendidikan

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Ibu Menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
------------	--------	----------------

Tinggi	15	20,3
Menengah	19	25,7
Rendah	40	54,1
Total	74	100

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan rendah yaitu mayoritas responden yang berjumlah 40 orang (54,1%) dan ibu yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 15 orang (20,3%) dari semua total responden yang berjumlah 74 orang.

Analisis Bivariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.5
Hubungan Pengetahuan Ibu Menghadapi Masa Menopause

Pengetahuan	Masa Menopause						<i>P</i> value	<i>OR</i>
	Siap		Tidak Siap		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	12	66,7	6	33,3	18	100	0,007	0,359
Cukup	9	37,5	15	62,5	24	100		
Kurang	7	21,9	25	78,1	32	100		
Jumlah	28	37,8	46	62,2	74	100		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan kurang tidak siap dalam menghadapi *menopause* ada 25 orang (78,1%) dari total 74 responden. Hasil uji statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai *p*value = 0,007 artinya *p*value < 0,05 berarti ada hubungan

pengetahuan ibu dalam menghadapi masa *menopause*. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang mempunyai peluang 0,359 kali untuk tidak siap dalam menghadapi masa menopause dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan baik.

2. Sikap

Tabel 4.6
Hubungan Sikap Ibu dalam Menghadapi Masa Menopause

Sikap	Masa Menopause						<i>P</i> value	OR
	Siap		Tidak Siap		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Positif	20	55,6	16	44,4	36	100	0,005	4,688
Negatif	8	21,1	30	78,9	38	100		
Jumlah	28	37,8	46	62,2	74	100		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki sikap negatif tidak siap dalam menghadapi menopause ada 30 orang (78,9%) dari total 74. Hasil uji statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai *p*value = 0,005 artinya *p*value < 0,05 berarti ada hubungan sikap ibu dalam menghadapi masa menopause. Ibu yang memiliki sikap

negatif mempunyai peluang 4,688 kali untuk tidak siap dalam menghadapi masa menopause dibandingkan ibu yang memiliki sikap positif.

3. Pendidikan

Tabel 4.7
Hubungan Pendidikan Ibu dalam Menghadapi Masa Menopause

Pendidikan	Masa Menopause						<i>P</i> value	OR
	Siap		Tidak Siap		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	11	73,3	4	26,7	15	100	0,002	0,403
Menengah	8	42,1	11	57,9	19	100		
Rendah	9	22,5	31	77,5	40	100		
Jumlah	28	37,8	46	62,2	74	100		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu yang memiliki pendidikan rendah tidak siap dalam menghadapi menopause ada 31 orang (77,5%) dari total 74 responden.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai *p*value = 0,002 artinya *p*value < 0,05 berarti ada hubungan pendidikan ibu dalam menghadapi masa menopause. Ibu yang memiliki pendidikan rendah

mempunyai peluang 0,403 kali untuk tidak siap dalam menghadapi masa menopause dibandingkan ibu yang memiliki pendidikan tinggi.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu dalam Menghadapi Masa Menopause

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat pengetahuan ibu dalam menghadapi

masa menopause diperoleh bahwa ibu memiliki pengetahuan baik akan siap dalam menghadapi menopause sebanyak 12 orang (66,7%), sedangkan pengetahuan kurang tidak siap dalam menghadapi menopause ada 25 orang (78,1%) dari total 74 responden. Setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai $p_{value} = 0,007$ artinya $p_{value} < 0,05$ berarti ada hubungan pengetahuan ibu dalam menghadapi masa *menopause*.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Atik ismiati, 2012 tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta, menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* dengan hasil penelitian yang signifikan dimana diperoleh $p_{value} < 0,01 < 0,05$.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Untuk mendapatkan pengetahuan diperlukan proses belajar, dengan belajar akan dapat terjadi perubahan tingkah laku (Notoatmodjo, 2007).

Hubungan Sikap Ibu dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif sehingga tidak siap dalam menghadapi masa *menopause* sebanyak 30 orang (78,9%) dan yang memiliki sikap positif akan siap dalam menghadapi *menopause* 20 orang (55,6%). Setelah dilakukan uji

statistik didapat hasil nilai $p_{value} = 0,005$ artinya $p_{value} < 0,05$ berarti ada hubungan sikap ibu dalam menghadapi masa *menopause*.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian Azma Zatin (2010) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Menghadapi *Menopause* Di Kelurahan Tanjung pinang Barat Tahun 2010” yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam menghadapi *menopause* dengan nilai $p_{value} = 0,000$ ($p_{value} < 0,1$).

Hal ini sesuai dengan teori bahwa Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2007).

Sikap terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain. Sikap ibu dalam menghadapi menopause ada yang positif maupun negatif juga dipengaruhi oleh faktor pengaruh orang lain, pengaruh faktor emosional, media massa bahkan tingkat pendidikan.

Hubungan Pendidikan Ibu dalam Menghadapi Masa *Menopause*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa responden memiliki pendidikan rendah sehingga tidak siap dalam menghadapi masa *menopause* sebanyak 31 orang (77,5%) dan responden berpendidikan

tinggi memiliki kesiapan menghadapi masa *menopause* sebanyak 11 orang (73,3%).

Setelah dilakukan uji statistik didapat hasil nilai $pvalue = 0,002$ artinya $pvalue < 0,05$ berarti ada hubungan pendidikan ibu dalam menghadapi masa *menopause*.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan Wijayanti, 2011 di Desa Jendi Kabupaten Wonogiri dengan judul Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kecemasan pada wanita *premenopause*, mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukannya ada pengaruh signifikan, dimana diperoleh nilai $pvalue 0,005 < 0,05$).

Pengetahuan dipengaruhi oleh informasi, kultur, pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi dan umur (Notoatmodjo, 2007). Pendidikan adalah proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya (Asrul, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam menghadapi masa *menopause* dimana diperoleh nilai $pvalue 0,007 < 0,05$ dengan $OR 0,359$.

Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dalam menghadapi masa *menopause* dimana

diperoleh nilai $pvalue 0,005 < 0,05$ dengan $OR 4,688$.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dalam menghadapi masa *menopause* dimana diperoleh nilai $pvalue 0,002 < 0,05$ dengan $OR 0,403$.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, 2009. *Perilaku Kesehatan*. Surabaya: Nusantara Publisher
- Atikah, dkk. 2010. *Menopause dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Atik, Ismiati. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta*. Program diploma IV Bidan Pendidik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kasdu, Dini. 2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Umur Menopause*. Jakarta: Puspa Suara
- Mulyani, Nina Siti. 2013. *Menopause, Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita di Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijayanti, Maria Tri. 2011. *Tesis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan Pada Wanita Premenopause di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri*. Perpustakaan.uns.ac.id

Zatin A. 2010. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Tanjungpinang Barat Tahun 2010*. Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang.